

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### INTISARI

Obesitas merupakan kondisi di mana terjadi akumulasi lemak (adiposit) secara berlebihan yang dapat mengganggu kesehatan. Penentuan obesitas umum dilakukan berdasarkan *Body Mass Index* (BMI). Metode antropometri lain yang dinilai praktis dengan mengukur tebal lipatan kulit menggunakan *Skinfold Caliper* pada daerah abdominal. Orang yang memiliki berat badan di atas normal cenderung mengalami peningkatan kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan mengalami penurunan kadar *High Density Lipoprotein* (HDL). Semakin rendah rasio kadar LDL/HDL semakin rendah tingkat risiko PJK. Penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi antara BMI dan *abdominal skinfold thickness* (AST) terhadap rasio kadar LDL/HDL.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Pengambilan sampel penelitian ini adalah secara *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 56 orang. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah wanita *premenopause* berusia 30-50 tahun. Kriteria eksklusi meliputi responden dengan penyakit jantung koroner, hamil, menderita Diabetes Melitus (DM), mengkonsumsi obat penurun kadar lemak darah, mengkonsumsi obat kontrasepsi, merokok, menderita penyakit hati akut maupun kronis. Pengukuran meliputi berat badan, tinggi badan, tebal lipatan kulit abdomen, dan profil lipid (Kolesterol Total, Trigliserida dan HDL). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Uji korelasi menggunakan analisis *Spearman* dengan taraf kepercayaan sebesar 95%.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif yang bermakna ( $p < 0,05$ ) dengan kekuatan korelasi sedang antara BMI terhadap rasio kadar LDL/HDL ( $r = 0,454$ ,  $p = 0,000$ ). Terdapat korelasi positif yang bermakna ( $p < 0,05$ ) dengan kekuatan korelasi lemah antara AST terhadap rasio kadar LDL/HDL ( $r = 0,316$ ,  $p = 0,018$ ).

**Kata kunci** : obesitas, *Body Mass Index* (BMI), *abdominal skinfold thickness*, rasio LDL/HDL.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### ABSTRACT

Obesity is a condition in which the accumulation of fat (adipocytes) are excessive it may have an adverse effect on health. Obesity measurement commonly used Body Mass Index (BMI). Other anthropometric method is abdominal skinfold thickness (AST) use skinfold caliper. People who have excessive body weight tend to have increased levels of total cholesterol, Low Density Lipoprotein (LDL), triglycerides and decreased levels of High Density Lipoprotein (HDL). The lower ratio of LDL/HDL caused lower risk of CHD. The aim of this study is to explore whether there is significant positive correlation between BMI and AST to ratio LDL/HDL.

This research is a type of observational analytic study used cross-sectional design. This research use purposive sampling that one type of non-random sampling and total respondents is 56 people. Inclusion criteria in this study were premenopausal women aged 30-50 years. The exclusion criteria included respondents with Coronary Heart Disease (CHD), pregnant, suffering from Diabetes Mellitus (DM), taking the drug that can lowering blood lipid levels, taking oral contraceptives, smoking, suffering from acute or chronic liver disease. Measurements included weight, height, abdominal skinfold thickness, and lipid profile (Total Cholesterol, Triglycerides and HDL). The normality of data were analyzed using the Kolmogorov-Smirnov test. Correlation analysis using Spearman's test with Confidence Interval (CI) 95%.

The results showed a significant positive correlation ( $p < 0.05$ ) between BMI and ratio of LDL/HDL ( $r = 0.454$ ,  $p = 0.000$ ). There is a significant positive correlation ( $p < 0.05$ ) between AST and ratio LDL/HDL ( $r = 0.316$ ,  $p = 0.018$ ).

**Key words:** obesity, Body Mass Index (BMI), abdominal skinfold thickness, ratio of LDL/HDL.